

RESPON PUPUK KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN BEBERAPA VARIETAS JAGUNG (*Zea mays*) DI INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (IP2TP) TEGINENENG

Oleh

M Fadhil Alghifari

RINGKASAN

Jagung merupakan merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal atau (monokotil), yang masih dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha karena nilai jual dan pasar penjualan yang mudah didapat. Tujuan penyusunan tugas akhir ini untuk mempelajari efektivitas penggunaan pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan tanaman jagung. Metode pelaksanaan meliputi pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, pengairan, pemupukan menggunakan pupuk kandang kambing, dengan dosis 15 kg/petak dengan pengaplikasian pada saat awal pengolahan lahan sebelum penanaman sebagai pupuk dasar pada perlakuan beberapa varietas jagung seperti Pertiwi 5 (P5), Pertiwi 6 (P6), JH 37, NASA 29, dan kontrol pada setiap varietas. Dilaksanakan di kebun percobaan BPTP Lampung yang terletak di daerah Tegineneng. Pengendalian hama dan penyakit, pengamatan dilakukan pada fase pertumbuhan. Adapun presentase daya tumbuh jagung terhadap varietas pertiwi 5 dengan hasil 56,75 %, kemudian pada pengamatan tinggi tanaman terhadap varietas Nasa menyentuh pada angka 44,25 cm, diikuti dengan jumlah daun menunjukkan peningkatan pada tiap varietas. Kotoran kambing mengandung bahan organik yang dapat menyediakan zat hara bagi tanaman melalui proses penguraian (dekomposisi), proses ini terjadi secara bertahap dengan melepaskan bahan organik yang sederhana untuk pertumbuhan tanaman, kotoran kambing mengandung sedikit air sehingga mudah diurai.

Kata kunci : Jagung, Pupuk kandang kambing